

**PENERAPAN TEKNIK *VIBRATO* GITAR PADA LAGU
“A STREAM OF EMOTIONS” KARYA CLAUDIO
PIETRONIK**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN
MUSIK**



Oleh:

Goklas Mangiring Marpaung

NIM : 18001710134

**SEMESTER GENAP 2021/2022
PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITU SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PENERAPAN TEKNIK *VIBRATO* GITAR
PADA LAGU “A *STREAM OF EMOTIONS*”
KARYA CLAUDIO PIETRONIK**

Goklas Mangiring Marpaung¹, Josias T. Adriaan²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: goklasmarpaung14@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

The Application of the Guitar Vibrato Technique to the Song "A Stream of Emotions" by Claudio Prietonic is a written work that was made based on the author's interest in the vibrato technique. The vibrato technique is a playing technique on the strings that produces a tone that rises and falls regularly, causing vibrations, causing the sound to be emotional and more meaningful. The author applies the vibrato technique in the song "A Stream of Emotions". In order to apply this technique successfully, the author made a presentation design in the form of collecting references for vibrato techniques and exercises. The purpose of this paper is to determine the design of the presentation of the vibrato technique in the song "A Stream of Emotions" and the application of the vibrato technique to the song "A Stream of Emotions".

Keyword: Application, Guitar Vibrato Technique, A Stream of Emotions

ABSTRAK

Penerapan Teknik *Vibrato* Gitar Pada Lagu “A *Stream of Emotions*” Karya Claudio Prietonic merupakan sebuah karya tulis yang dibuat atas ketertarikan penulis terhadap teknik *vibrato*. Teknik *vibrato* adalah teknik permainan pada senar yang menghasilkan nada menjadi naik dan turun secara teratur sehingga menyebabkan pergetaran, menyebabkan suara yang ditimbulkan berkesan emosional dan lebih bermakna dalam. Penulis menerapkan teknik *vibrato* dalam lagu “A *Stream of Emotions*”. Agar dapat menerapkan teknik ini dengan sukses, penulis melakukan rancangan penyajian yang berupa pengumpulan referensi teknik *vibrato* dan latihan. Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui rancangan penyajian teknik *vibrato* pada lagu “A *Stream of Emotions*” dan penerapan teknik *vibrato* terhadap lagu “A *Stream of Emotions*”.

Kata kunci: Penerapan, Teknik *Vibrato* Gitar, A *Stream of Emotions*

PENDAHULUAN

Vibrato gitar secara umum adalah sebuah teknik yang menghasilkan nada bergelombang ke atas dan ke bawah. Naik turunnya nada secara teratur yang menyebabkan pergetaran sehingga suara yang ditimbulkan berkesan emosional dan lebih bermakna dalam. Penggunaan teknik vibrato dengan benar dapat meningkatkan musikalitas yang dirasakan dari gitaris itu sendiri dan juga ketertarikan dari pendengar musiknya. Teknik vibrato menjadi salah satu teknik andalan gitaris untuk menghias lagu yang dibawakan agar terdengar semakin baik.

Ada macam-macam jenis teknik vibrato yaitu *narrow vibrato*, *moderate vibrato*, dan *wide vibrato*. Penggunaan setiap jenisnya menyesuaikan keinginan dari pemainnya. Saat lagu sedang dalam tempo lambat, gitaris memilih melakukan *narrow vibrato* yang jarak pergeseran *pitch* pada getarannya lebih sempit. Sedangkan untuk memberi efek klimaks, gitaris menggunakan *wide vibrato* yang jarak pergeseran *pitch* pada getarannya lebih luas sehingga terdengar megah,

Penulis memutuskan untuk mengangkat teknik vibrato pada tugas akhir ini untuk mengatasi ketidaktahuan tersebut dan menambah referensi bagi para gitaris. Penulis tertarik untuk menganalisis dan mengembangkan vibrato gitar pada lagu "*A Stream of Emotions*" karena menurut penulis *vibrato* pada lagu ini sungguh emosional. Penulis berharap tugas akhir ini dapat mengubah pandangan para gitaris atas teknik vibrato dan menjadikan tulisan ini menjadi sebuah sarana untuk menambah pengetahuan.

Penulis memilih buku *Heavy Metal Guitar Trick* yang ditulis oleh Troy Stetina untuk dijadikan referensi teknik *vibrato*. *Vibrato* dilakukan dengan cara menggoyangkan jari yang menekan senar dan gitar untuk membuat gelombang suara yang dihasilkan menjadi bergetar. Variasi lainnya adalah *vibrato* setelah melakukan *bending* pada senar gitar. Pengembangan teknik ini akan digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini.

Lagu *A Stream of Emotions* merupakan karya dari Claudio Pietronik. Lagu ini direlease bersamaan dengan sembilan lagu lainnya dalam satu album berjudul *The Seed of Life* pada tahun 2017. Lagu ini dikemas secara menarik dan emosional melalui penggunaan teknik *vibrato* pada beberapa bagian lagu. Pada dasarnya fungsi vibrato gitar sama saja dengan vibrato vocal pada manusia, maka dari itu teknik ini sama dengan perasaan manusia dan dapat memberi efek emosional. Claudio Pietronik adalah salah satu gitaris dari Rimini Italia. Selain berprofesi sebagai solois gitar, ia juga bekerjasama dengan salah satu gudang gitaris dunia yang bernama Jam Track Central atau biasa disebut JTC.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan penerapan studi kasus dalam tugas akhir ini. Penulis mengumpulkan buku dan jurnal yang membahas teknik vibrato dan macam-macam jenisnya. Data-data yang sudah terkumpul menjadi pijakan penting bagi penulis. Langkah terakhir yang dilakukan penulis adalah berlatih untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam menyajikan tugas akhir ini.

Penulis akan memainkan lagu yang merupakan karya dari Claudio Pietronik di album “*The Seed of Life*”. Beberapa tahapan yang akan penulis lakukan agar suksesnya acara recital tugas akhir ini antara lain:

1. Penulis membuat rancangan penyajian musik yang dimainkan dengan melakukan transcript lagu “*A Stream of Emotions*” karya Claudio Pietronik.
2. Penulis mengumpulkan rekaman video beberapa gitaris dengan *genre rock ballad* dan menganalisis permainan gitar untuk menemukan karakteristik *vibrato* yang dimainkan.
3. Penulis akan menganalisis dan menerapkan permainan gitar Claudio Pietronik, khususnya pada teknik *vibrato* agar penulis dapat menginterpretasikan lagu “*A Streams of Emotions*” dengan baik.
4. Penulis berlatih individu setiap hari Senin, Selasa dan Jumat Pada pukul 16.00 – 19.00 untuk memperlancar kesiapan *recital* tugas akhir.
5. Penulis dan *combo* berlatih secara kolektif selama 6 kali dengan waktu latihan yang menyesuaikan.
6. Penulis, *combo*, dan *crew* melakukan gladi kotor dan gladi bersih satu hari sebelum pelaksanaan tugas akhir.

Dalam merealisasikan pertunjukan tugas akhir ini dibutuhkan dua tim. Tim pertama adalah tim pengiring yang menjadi anggota dari *combo*. Tim kedua adalah tim produksi yang bertanggungjawab atas hal-hal teknis lainnya.

Konsultasi dan evaluasi akan dilakukan dengan dosen mayor dan dosen pembimbing tugas akhir. Fokus masalah yang akan dikonsultasikan adalah berkaitan dengan garapan aransemen, teknis pelaksanaan acara, serta masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses latihan. Evaluasi digunakan untuk meninjau setiap proses latihan yang telah dilaksanakan, mulai dari masalah teknis hingga masalah harmonisasi antara solois dan pengiring serta pengembangan interpretasi.

Hasil Resital

Penyajian musik dilakukan dalam format *combo* yang terdiri atas dua gitar (*lead* dan pengiring), keyboard, bass, dan drum.

Untuk menerapkan teknik *vibrato* dengan baik dibutuhkan latihan yang tekun. Latihan diawali dengan penjarian. Penjarian merupakan aspek dasar untuk memulai latihan terutama pada gitar elektrik agar tidak terjadi cedera selama bermain. Penjarian dapat dilakukan dengan menggoyangkan pergelangan tangan secara lambat hingga cepat secara bertahap. Penjarian cukup dilakukan selama 5 menit. Setelah pemanasan, penulis mulai memainkan gitar dalam berbagai tangga nada.

Berikutnya penulis memulai latihan teknik *vibrato*. Seperti yang tercantum dalam jurnal *Vibrato Technique* oleh Ysrafel, terdapat tiga macam *vibrato* yaitu *narrow*, *moderate*, dan *wide*. Latihan dimulai dengan *narrow vibrato* pada *scale pentatonic*. Posisi jari jempol menyangga bagian neck gitar tidak ditekan. Penulis melatih *vibrato* dengan jari telunjuk, jari tengah, jari manis. Setelah itu penulis berpindah berlatih *moderate vibrato* dan *wide vibrato* secara bertahap dengan posisi

jari yang sama. Latihan diatas dilakukan secara rutin selama minimal satu bulan untuk hasil yang maksimal.

Kesimpulan

Penulis menganalisis dan menerapkan teknik *vibrato* pada gitar elektrik yang dipakai Claudio Pietronik pada lagu “A Stream of Emotions”. Penulis menemukan terdapat teknik *narrow vibrato*, *moderate vibrato*, dan *wide vibrato* yang digunakan oleh Claudio Pietronik pada lagu A Stream Of Emotions. Claudio Pietronik pada saat menggunakan vibrato sering menggunakan tangga nada mayor diatonik dan tangga nada pentatonik.

Tahap pertama dalam menerapkan teknik vibrato pada lagu A Stream Of Emotions adalah mengumpulkan rekaman video beberapa gitaris dengan *genre rock ballad* dan menganalisis permainan gitar untuk menemukan karakteristik *vibrato* yang dimainkan.

Penerapan teknik vibrato gitar pada lagu A Stream Of Emotions karya Claudio Pietronik diawali dengan mengetahui dan memahami lagu. Kemudian menginterpretasinya guna memudahkan analisi bagian lagu yang ingin di tegaskan.

Hasil dari penerapan teknik vibrato dalam lagu A Stream Of Emotions karya Claudio Pietronik ialah mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai ajakan untuk berjuang dalam hidup tersampaikan.

Penulis menggunakan *combo band* untuk mengiringinya membawakan lagu “A Stream of Emotions” dengan genre *rock ballad*. Ornamen *music* seperti *unison*, *overtune*, bahkan improvisasi juga dimainkan untuk mendukung penyajian musik tugas akhir penulis.

Berikut adalah bagian-bagian penerapan dan pengembangan Teknik *vibrato* dimulai dalam tangga nada E mayor. Gitar masuk memainkan melodi utama bersamaan dengan combo. Teknik vibrato pertama kali diaplikasikan di birama tiga dalam nada B. Jenis vibrato yang digunakan adalah *moderate vibrato*. *Vibrato* pada bagian ini digunakan sebagai *ornament* untuk menghias nada panjang agar terdengar menarik.



Notasi 4.1 Vibrato di Birama Tiga
Sumber: Dokumen Pribadi

Vibrato berikutnya ada pada birama lima dalam nada C#. Seperti halnya pada vibrato sebelumnya, vibrato bagian ini juga digunakan sebagai ornament untuk menghias nada panjang pada birama lima. Jenis vibrato yang digunakan merupakan *moderate vibrato*. Vibrato ini memperindah akhir dari kalimat tanya dari birama satu hingga lima.



Notasi 4.2 Vibrato di Birama Lima
Sumber: Dokumen Pribadi

Vibrato yang unik ada di birama delapan Setelah perpindahan dari nada B oktaf bawah menuju B oktaf atas. Bagian ini menggunakan *narrow vibrato*. Vibrato pada oktaf atas di bagian ini memberi efek yang terkesan megah. Nada kemudian kembali menuju oktaf bawah di birama yang sama.



Notasi 4.3 Vibrato di B Oktaf Atas
Sumber: Dokumen Pribadi

Terdapat dua *vibrato* dalam melodi panjang yang menyusul di birama sembilan dan sepuluh. *Vibrato* pertama merupakan *wide vibrato* dalam nada A di birama sembilan. *Vibrato* kedua juga merupakan *wide vibrato* dalam nada C# di birama sepuluh. Kedua *wide vibrato* ini diaplikasikan ke dalam not panjang agar tidak terdengar monoton.



Notasi 4.4 Wide Vibrato Pada Not Panjang
Sumber: Dokumen Pribadi

Vibrato berikutnya ada di birama 12 dalam nada A. *Vibrato* yang digunakan merupakan *wide vibrato*, membuat getaran dari nada lebih intens terdengar. *Vibrato* ini mengakhiri frase sebelum masuk ke jembatan di birama 13 menuju pengulangan melodi awal. Gitar kembali memainkan tema awal mulai dari birama 14.

Sama seperti awal, gitar kembali memainkan teknik *vibrato* dalam nada B di birama 15, nada C# di birama 17, dan nada B di birama 19. Ketiga *vibrato* ini

merupakan *moderate vibrato* yang digunakan untuk memperindah not seperti pada birama tiga, lima, dan tujuh di awal lagu. Setelah memainkan melodi yang sama seperti awal, terdapat pengembangan melodi di birama 20 dan 21.



Notasi 4.5 Vibrato di Birama T15,17, dan 19

Sumber: Dokumen Pribadi

Vibrato berikutnya ada setelah pengembangan melodi, yaitu di birama 22 dalam nada A dan di birama 24 dalam nada E. *Vibrato* di birama 22 merupakan *narrow vibrato*, sedangkan vibrato di birama 24 mengalami perubahan getaran dari *narrow vibrato* hingga menjadi *wide vibrato* dalam waktu singkat. Perubahan getaran ini dilakukan dengan gerakan jari yang semakin luas. Perubahan vibrato ini membuat *full note* terdengar semakin emosional.

Memasuki *reff* lagu semakin banyak *vibrato* yang digunakan untuk menaikkan tensi lagu. Vibrato ini banyak merupakan *wide vibrato* yang jangkauan *pitch* getarannya lebih luas. *Wide vibrato* tersebut ada pada birama 32, 34, dan 35. Terdapat *vibrato* ketika melakukan bending di birama 35. Variasi dari teknik ini dilakukan dengan menggerakkan pergelangan tangan ke depan dan ke belakang setelah melakukan bending.



Notasi 4.6 Vibrato Dalam Not Yang Dibending

Sumber: Dokumen Pribadi

Reff diakhiri dengan *moderate vibrato* di birama 37 dalam nada E. Melodi awal lagu kembali muncul di birama 38. *Vibrato* yang muncul setelahnya sama seperti bagian awal lagu. Perbedaan vibrato ada di birama 45, ketika nada dibending dari C# ke B. Untuk mempermudah vibrato saat bending, penulis

menggunakan *moderate vibrato*. Agar kembali terdengar megah, penulis menggunakan *wide vibrato* di long note berikutnya, yaitu pada birama 46 dan 47.

Gitar kemudian mengambil melodi tema utama dalam satu oktaf lebih tinggi di birama 48-50. Penulis menggunakan *narrow vibrato* di birama 49 dalam nada C# dan di birama 50 dalam nada B. Gitar kemudian lanjut memainkan melodi bernilai 1/32 di birama 52-53. Permainan melodi yang rapat ini tidak memungkinkan untuk dimasukan teknik vibrato.



Notasi 4.7 Vibrato di Birama 49 dan 50
Sumber: Dokumen Pribadi

Teknik *vibrato* kembali muncul di pengulangan *reff*, yaitu birama 54 dan 55. Kedua *vibrato* ini merupakan *moderate vibrato*. Setelah itu terdapat *vibrato* dalam not F# yang dibending ke B. *Vibrato* dalam not bending berikutnya ada di birama 62-63 dalam not F# oktaf atas yang dibending ke D oktaf atasnya. Kedua *vibrato* dalam bending ini menggunakan *narrow bending* agar mempermudah melakukan vibrato. Muncul *wide vibrato* di birama 64 untuk menutup bagian pengulangan *reff*.



Notasi 4.8 Tiga Vibrato di Nada Yang Dibending
Sumber: Dokumen Pribadi

Gitar memainkan rentetan melodi bernilai 1/16 sebagai jembatan menuju bagian berikutnya. Melodi pada gitar cukup rapat sehingga sulit untuk memasukan teknik *vibrato* di bagian ini. Vibrato baru muncul di birama 72 dan 73, ketika gitar memainkan *long note*. Untuk mempertahankan tensi lagu setelah permainan melodi yang rapat, penulis menggunakan *wide vibrato*.

Puncak tensi dimulai dari akhir birama 73, ketika gitar mengambil melodi utama dalam oktaf atas. Pada bagian ini terdapat beberapa *narrow vibrato* di birama 74, 75, dan 76. *Wide vibrato* kembali muncul ketika gitar sudah kembali ke oktaf bawah di birama 80, 81, dan 82. Penulis kembali melakukan *vibrato* saat

membending nada C# ke D di birama 86-87 untuk mengakhiri bagian ini menuju ke bagian awal lagu.



Notasi 4.9 Vibrato Dalam Puncak Tensi
Sumber: Dokumen Pribadi

Melodi awal mulai muncul di akhir birama 89. Seperti bagian awal, bagian ini banyak menggunakan *moderate vibrato* sebagai pemanis not-not agar terdengar menarik. Setelah itu masuk ke bagian *improve* mulai dari akhir birama 108. Lagu kemudian memasuki bagian akhir mulai dari birama 115 dan dibuat semakin megah dengan adanya modulasi di birama 117 menuju B mayor. Ketiga jenis vibrato diaplikasikan ke dalam bagian akhir ini. Lagu ditutup dengan *narrow vibration* dalam nada A#.

Saran

Saran bagi gitaris yang ingin mempelajari teknik ini, untuk menerapkan teknik vibrato gitar diperlukan latihan yang intens, dengan tujuan mencapai teknik *vibrato* yang diinginkan dan menghindari cedera pada jari karena pada latihan awal memang akan terasa menyakitkan, seperti yang diketahui teknik ini terdengar mudah tapi sulit saat menerapkan. Pemilihan lagu yang tepat juga sangat penting untuk menerapkan teknik gitar ini, namun kembali lagi menurut kebutuhan masing-masing dalam menggunakan teknik vibrato pada gitar dengan tujuan menjadikan sebuah karakter permainan. Dalam hal ini penulis menerapkan teknik vibrato tersebut ke dalam lagu “A Stream of Emotions” dengan tujuan mendukung interpretasi lagu.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Artanto, Bachtiar Rudy Catur (2019). “Pengembangan Teknik Vibrato Gitar Pada Lagu “My Dear” Karya Liaxy A.Z”. Skripsi D-4. Yogyakarta: ISI
- Mathews, Allen. (2015). “Complete Guide to Vibrato on Guitar”
<https://www.classicalguitarshed.com/classical-guitar-vibrato-guitar-lesson/>
- Stetina, Roy. (1987). “Heavy Metal Guitar Tricks”. USA: Hal Leonard Publishing
- Ysrafel. (2010). “Vibrato Technique”. Guitar9
<https://www.guitar9.com/column/vibrato-technique>

Diskografi

“Joe Satriani - Always With Me, Always With You (Official HD Video)”
diunggah pada tahun 2013.

<https://www.youtube.com/watch?v=VI57QHL6ge0>

“Claudio Pietronik - A Stream of Emotions” diunggah pada tahun 2015.

<https://www.youtube.com/watch?v=efQnIDmf>

